

Julita, E., Zulkarnaini, Siregar, S.H.
2018 : 12 (1)

**PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT MELALUI
PROGRAM BANK SAMPAH DI PEKANBARU**

Endah Julita

*Alumni Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Riau,
Jl. Pattimura No.09. Gobah, 28131.Telp 0761-23742*

Zukarnaini

*Dosen Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Riau,
Jl. Pattimura No. 09. Gobah, 28131.Telp 0761-23742*

Sofyan Husein Siregar

*Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau, Kampus Bina Widya Km.
12,5 Simpang Panam Pekanbaru*

Community Based Waste Management Through Waste Bank Program in Pekanbaru

ABSTRACT

Community-based waste management is a waste management approach based on community needs and demands, planned, implemented (if feasible), controlled and evaluated with the community. One of the alternatives that has been proposed to solve the problem of waste in various regions in Indonesia is the garbage bank. The construction of garbage bank is the initial momentum to build collective consciousness of the community to start sorting, recycling, and utilizing garbage because garbage has good selling value, so that environmentally sound waste management becomes new culture of Indonesia. This study aims to analyze community-based waste management through waste bank programs in Pekanbaru and analyze the relationship of waste bank management to environmental, economic and social impacts. The research was conducted at garbage bank of Dalang Collection and Berlian Labuai with 142 respondents. Data collection was done by observation, interview, and questionnaire. Data analysis techniques using descriptive analysis techniques and product moment correlation. From the result of research, the correlation between variable X (waste bank management) and Y (environmental, economic and social impact) is 0,660, and contribution of waste bank management to environmental, economic and social impact is 43,56%. Based on the result of t test analysis obtained tcount (10,39) > ttabel (1,645). Thus it can be concluded that there is a significant relationship between waste bank management on environmental, economic and social impacts.

Keywords: Waste bank management, environmental impact, economic, social

PENDAHULUAN

Lingkungan yang bersih dan sehat hanya dapat dicapai apabila masyarakatnya bias saling bekerjasama untuk mewujudkannya. Terwujudnya suatu kondisi lingkungan yang bersih dan sehat salah satunya dapat dilihat dari pengelolaan sampah yang baik. Sampah telah menjadi permasalahan nasional sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu kehilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat (UU No.18 Tahun 2008).

Salah satu alternatif yang sudah dicanangkan untuk mengatasi masalah tentang sampah di berbagai daerah di Indonesia adalah bank sampah. Pembangunan bank sampah merupakan momentum awal membina kesadaran kolektif masyarakat untuk memulai memilah, mendaur-ulang, dan memanfaatkan sampah karena sampah mempunyai nilai jual yang cukup baik, sehingga pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan menjadi budaya baru Indonesia (Kementerian Lingkungan Hidup, 2012).

Suwerda (2012) menyatakan bahwa konsep dasar bank sampah terdiri atas 5M, yang merupakan kepanjangan dari mengurangi sampah, memilah sampah, memanfaatkan sampah, mendaur ulang sampah, dan menabung sampah. Pengelolaan sampah melalui bank sampah selain menabung sampah juga berupaya untuk memberdayakan masyarakat dalam mengurangi sampah yang ditimbulkan, memanfaatkan sampah dan melakukan daur ulang sampah.

Adanya peningkatan jumlah timbulan sampah di Pekanbaru, maka pada akhir Tahun 2011 didirikanlah Bank sampah “Dalang *Collection*” yang terdapat di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Bank sampah Dalang *Collection* ini merupakan bank sampah pusat di Pekanbaru.

Pemerintah Kota Pekanbaru juga terus mengajak masyarakat untuk mensukseskan program bank sampah ini bahkan munculnya bank-bank sampah baru yang tersebar di berbagai kawasan yang ada di Kota Pekanbaru. Salah satunya bank sampah yang dikelola langsung oleh Pemko Pekanbaru yaitu bank sampah Berlian Labuai, yang didirikan akhir Tahun 2012, yang terdapat di Jalan Embun Pagi, Kelurahan Tangkerang Labuai, Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.

Melalui bank sampah ini, diharapkan ada solusi untuk “memaksa” masyarakat untuk memilah sampah. Dengan menyamakan sampah secara uang atau barang berharga yang dapat ditabung, masyarakat akhirnya terdidik untuk menghargai sampah sesuai jenis dan nilainya sehingga mereka mau memilah sampah. Selain itu, dengan adanya Bank sampah juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan ikut serta dalam menjaga lingkungan. Berdasarkan latar belakang

tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui program bank sampah dengan melihat dampak lingkungan, ekonomi dan sosial dari adanya bank sampah tersebut.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilakukan di wilayah Bank Sampah Dalang *Collection* Jalan Gajah, Kelurahan Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya dan bank sampah Berlian Labuai, Jalan Embun Pagi, Kelurahan Tangkerang Labuai, Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, dengan jumlah responden 142 orang. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April - Juli 2017. Metode penelitian menggunakan metode survei. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan penyebaran angket. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan korelasi *product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis dari hasil penelitian diperoleh dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment* (PPM). Analisis ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel pengelolaan bank sampah terhadap variabel dampak lingkungan, ekonomi dan sosial. Hasil analisis diketahui bahwa besarnya koefisien korelasi antara variabel pengelolaan bank sampah dengan variabel dampak lingkungan, ekonomi dan sosial sebesar $r = 0,660$. Indeks r hasil perhitungan tersebut diinterpretasikan dengan mengkonfirmasi dengan r_{tabel} pada jumlah sampel (N) dan taraf kesalahan (α) tertentu. Bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian mempunyai hubungan yang signifikan (Purwanto, 2011). Nilai r_{tabel} pada sampel 142 ($N - 2$) dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,176. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	$r_{hitung}(r_{xy})$	t_{hitung}	t_{tabel}	Ket
Pengelolaan bank sampah (X)				
Dampak lingkungan, ekonomi dan sosial (Y)	0,660	10,394	1,645	$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima (Ha diterima dan Ho ditolak)

Berdasarkan Tabel 1 tersebut dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} (0,660), kemudian diperoleh $t_{hitung} = 10,394$ dan $t_{tabel} = 1,645$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Berarti uji hipotesisnya diterima (H_a diterima) yaitu ada hubungan yang signifikan antara pengelolaan bank sampah dengan dampak lingkungan, ekonomi dan sosial. Untuk mencari seberapa besar kontribusi variabel pengelolaan bank sampah terhadap variabel dampak lingkungan, ekonomi dan social dapat dinyatakan dengan Koefisien Determinasi (KP) = $r^2 \times 100\% = (0,660)^2 \times 100\% = 43,56\%$. Artinya sekitar 43,56 % dampak lingkungan, ekonomi dan social dipengaruhi oleh pengelolaan bank sampah, sedangkan 56,44 % dipengaruhi oleh faktor lain.

KESIMPULAN

Pengelolaan bank sampah berbasis masyarakat yang ada di Kota Pekanbaru mendatangkan keuntungan antara lain menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mampu mengelola sampah dengan benar, membangun kebiasaan dalam mengurangi, memilah, memanfaatkan, mendaur ulang, serta menabung sampah. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengelolaan bank sampah terhadap dampak lingkungan, ekonomi dan sosial. Program bank sampah mendatangkan manfaat positif terhadap lingkungan yakni membuat lingkungan menjadi lebih bersih dan yang paling banyak dirasakan oleh masyarakat yaitu berkurangnya tumpukan sampah di lingkungan sekitar yang selama ini menjadi masalah dan mengganggu pemandangan. Dari segi ekonomi, bank sampah dapat menambah pendapatan masyarakat, meskipun dalam jumlah yang tidak banyak akan tetapi bias membantu pemasukan masyarakat. Dari segi sosial, rata-rata masyarakat sudah mulai memiliki kesadaran untuk ikut terlibat dalam program bank sampah meskipun belum optimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini, sehingga menjadi suatu karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia. 2012. *Profil Bank Sampah*. Kementerian Lingkungan Hidup. Jakarta.
- Purwanto. 2011. *Statistik untuk Penelitian*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Pemerintah RI. 2008. *Undang-undang RI No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah*. Jakarta.
- Suwerda, B. 2012. *Bank Sampah (Kajian Teori dan Penerapan)*. Pustaka Rihama. Yogyakarta.